

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Sesuai dengan pendahuluan, teori, metodologi, dan hasil analisis data yang sudah disampaikan, maka dapat dirumuskan kesimpulan bahwa literasi keuangan diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi dengan besaran pengaruh sebesar 2,1%. Literasi keuangan diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan dengan besaran pengaruh sebesar 1,2%. Literasi keuangan diketahui memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku keuangan sebesar 1,2% dan pengaruh tidak langsung karena dimoderasi kelompok generasi yang memberikan pengaruh sebesar 1,7%. Literasi keuangan diketahui memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi sebesar 2,1% dan pengaruh tidak langsung karena dimoderasi kelompok generasi yang memberikan pengaruh sebesar 1,42%. Literasi keuangan diketahui memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi sebesar 0,72% dan pengaruh tidak langsung karena dimoderasi perilaku keuangan yang memberikan pengaruh 29,1%. Perilaku keuangan diketahui memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi dengan besaran pengaruh sebesar 29,1%. Perilaku keuangan diketahui memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan investasi sebesar 29,1% dan pengaruh tidak langsung karena dimoderasi kelompok generasi yang memberikan pengaruh 0,18%. Berdasarkan analisis conditional process bahwa perilaku investasi dan kelompok generasi memiliki angka $<0,05$ yang berarti kedua variabel tersebut mampu menjadi variabel moderasi dan mediasi. Diketahui variabel Int_1 memiliki nilai P sebesar (0,0000) dan Int_2 memiliki nilai P sebesar (0,0234) dimana nilai tersebut sebesar 0,05. Secara rinci simpulan dari ketujuh rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Pada segi literasi keuangan sebagian besar investor di Indonesia telah memiliki pemahaman yang baik mengenai pasar modal sehingga hal tersebut dapat memberikan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi yang sesuai dengan karakteristik dan tujuan dari investor itu sendiri. Investor di Indonesia telah memahami saham yang memungkinkan dapat memberikan dorongan ketika melakukan keputusan pemilihan investasi sebab pengetahuan mengenai saham dapat membentuk perilaku keuangan seorang individu khususnya dalam penggunaan dana di bidang perekonomian sehingga kemungkinan besar perilaku keuangan dan keputusan pemilihan investasi tidak berdasarkan kepada hasil analisis laporan keuangan atau dilakukan secara mandiri. Pada segi perilaku keuangan kebanyakan investor di Indonesia mempertimbangkan hasil analisis saham yang didapat dari website/internet atau media lainnya, investor di Indonesia kerap melakukan pemaknaan yang berlebihan terhadap perkembangan pasar modal seperti sangat mempercayai informasi atau sebaliknya. Pada segi keputusan investasi, investor Indonesia secara umum memiliki orientasi untung dari perusahaan investasi yang di pilih. Hal ini menyebabkan investor lebih tertarik untuk menghindari risiko meskipun hanya akan mendapatkan keuntungan yang minim.
2. Pola pengaruh secara konsisten baik di Indonesia maupun di negara emerging market menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi. Pola pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi juga memiliki hal yang sama dengan negara-negara maju. Pola yang berbeda justru terjadi di Indonesia, dimana terdapat inkonsistensi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.
3. Analisis model moderasi dalam penelitian ini menunjukkan lima kesimpulan, yaitu:

- a. Terdapat pola yang menunjukkan kesamaan pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan hasil penelitian di negara maju. Penelitian dengan negara-negara emerging market lainnya menunjukkan bahwa literasi keuangan secara konsisten berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian lain di Indonesia juga menunjukkan hal sama bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
 - b. Pola pengaruh secara konsisten menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan baik di negara maju, negara emerging dan Indonesia. Akan tetapi variabel moderasi dan mediasi kelompok generasi walaupun memiliki kesamaan pola pengaruh dengan negara maju, dan juga memiliki pertentangan dengan penelitian lain di Indonesia.
 - c. Pola pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi yang dimoderasi dan dimediasi kelompok generasi mampu memoderasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi secara konsisten terjadi di negara-negara emerging market lainnya, begitupun di negara-negara maju.
 - d. Pola pengaruh berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa secara konsisten pola hubungan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi dapat dimoderasi dan dimediasi oleh perilaku keuangan.
 - e. Pola pengaruh yang didasarkan pada perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan secara konsisten di negara maju maupun negara emerging market kelompok generasi mampu memoderasi dan memediasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.
4. Analisis model hayes menunjukkan bahwa kelompok generasi dan perilaku keuangan mampu menjadi variabel moderasi dan mediasi, serta menunjukkan adanya pengaruh

antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut dianalisis menggunakan penelitian-penelitian terdahulu dan menunjukkan pola pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan hasil penelitian di negara maju menunjukkan hasil yang sama. Penelitian dengan negara-negara emerging market lainnya menunjukkan bahwa literasi keuangan secara konsisten berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian lain di Indonesia juga menunjukkan hal sama bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Pola pengaruh antara perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di negara-negara emerging market dan Indonesia menunjukkan hasil yang berbeda, dimana perilaku keuangan tidak secara konsisten berpengaruh terhadap keputusan investasi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Implikasi pada keputusan investasi dalam hubungan literasi keuangan, perilaku keuangan dan kelompok generasi diharapkan bermanfaat sebagai kontribusi keilmuan dalam pengembangan ilmu manajemen dalam membuat pengelolaan keuangan individu dan dapat mengantisipasi risiko yang terdapat dalam keputusan investasi melalui pemahaman terhadap konsep bias perilaku dari setiap kelompok generasi. Berdasarkan temuan penelitian yang menghasilkan implikasi terhadap keputusan investasi, maka disarankan kepada para peneliti yang terkonsentrasi pada objek penelitian yang sama, agar berkenan mengembangkan konsep kelompok generasi dimana sebuah kelompok generasi mampu menguatkan dan melemahkan pengaruh literasi keuangan serta perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Kelompok generasi yang mencangkup kondisi dari kondisi sosial dan demografi seorang individu

nyatanya tidak hanya dapat ditelaah dari sudut pandang ilmu ekonomi dan psikologi, namun perlu adanya tinjauan sosiologi ekonomi.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis kepada investor khususnya untuk investor pemula serta masyarakat secara umum yang memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi perlu memperhatikan hal berikut:

1. Pengendalian diri bagi investor mutlak diperlukan dan harus selalu di tingkatkan disamping peningkatan literasi keuangan supaya pemilihan keputusan tetap pada ranah yang terukur (rasional), yang salah satunya harus memiliki kematangan emosi sehingga selalu berfikir secara logika.

Investor perlu mengetahui profil resikonya terlebih dahulu untuk dapat memutuskan keputusan investasi, karena jika tidak memahami profil resiko akan berdampak pada hasil investasi yang diperoleh. Kelompok generasi baby boomer, generasi Xers dan generasi Y memiliki kebutuhan yang berbeda, sehingga penting untuk menyesuaikan keputusan investasi pada sektor-sektor yang tepat.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki peran untuk memberikan pendidikan kepada setiap kelompok generasi agar supaya mampu melakukan investasi sesuai dengan kebutuhannya. OJK juga perlu untuk memberikan edukasi yang berbeda kepada setiap kelompok generasi, sehingga media untuk melakukan pendidikan pun harus beragam, tidak hanya melalui kampanye dimedia sosial, selain itu juga OJK perlu menindak perilaku-perilaku investasi yang merugikan banyak orang, seperti praktik pump and dump.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan meneliti pengelolaan keuangan individu pada investor di pasar modal dengan melibatkan sudut pandang sosiologi ekonomi karena hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kelompok generasi terbukti dapat menjadi mediator murni pada hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan dengan keputusan investasi. Selain itu diharapkan untuk menambah partisipan penelitian sehingga didapatkan hasil yang maksimal serta mengkaji perbandingan bias perilaku keuangan dengan rasionalitas perilaku keuangan. Karena pada penelitian ini rasionalitas perilaku keuangan belum di bahas secara mendalam.